

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG OBYEK WISATA KAMPOENG ETNIK KEBUMEN

Sarifatul Hikmah

Program Studi S1 Manajemen
Universitas Putra Bangsa Kebumen
sarifatulhikmahh22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap obyek wisata Kampoeng Etnik Kebumen. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert 4. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung obyek wisata Kampoeng Etnik. Sampel penelitian sebanyak 100 responden dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode statistika dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas), uji parsial, uji koefisien determinasi, analisis korelasi dengan bantuan program SPSS for windows versi 25.0. Hasil dari penelitian ini yaitu atraksi wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, amenities berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Kata Kunci: atraksi wisata, aksesibilitas, amenities, kepuasan pengunjung.

Abstract

This study aims to determine the effect of tourist attraction on the Kampoeng Ethnic Kebumen tourism object. Data was collected using a questionnaire with a Likert scale 4. The population in this study were visitors to the Kampoeng Ethnic tourism object. The research sample was 100 respondents with purposive sampling method. Based on statistical methods, validity test, reliability test, classical assumption test (multicollinearity test, heteroscedasticity test, and normality test) were carried out, partial test, coefficient of determination test, correlation analysis with the help of SPSS for windows version 25.0 program. The results of this study are tourist attractions have no significant effect on visitor satisfaction, amenities have a significant effect on visitor satisfaction, accessibility has a significant effect on visitor satisfaction.

Keywords: *tourist attraction, accessibility, amenities, visitor satisfaction.*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang dapat membantu mendukung perkembangan perekonomian. Pariwisata juga berperan sebagai sarana mengembangkan aktivitas sosial budaya dan mempromosikan citra bangsa di luar negeri. Potensi dan sumber daya alam yang ada bisa dikembangkan menjadi obyek wisata yang menarik dan mendorong wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang ke destinasi yang sama. Pariwisata memiliki sifat yang hanya sementara dan dapat dilakukan secara perseorangan maupun secara berkelompok dengan tujuan untuk mencari keseimbangan atau keserasian dan sekaligus untuk memperoleh kebahagiaan melalui lingkungan hidup yang baru atau yang dikunjungi dalam segi sosial, budaya, alam, dan ilmu pengetahuan. Suatu lokasi atau kawasan dapat dijadikan sebagai tempat lokasi wisata yaitu dengan cara harus mempunyai beberapa komponen penting antara lain kekayaan alam

dan kekayaan budaya (Inskeep, 1991). Melalui kedua komponen tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pariwisata dibagi beberapa jenis diantaranya adalah wisata budaya, wisata kesehatan, wisata olahraga, wisata komersial, wisata industri, wisata bahari, dan wisata cagar alam (Pendit, 1999). Menurut Philip Kotler (2006) kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan. Jika kinerja suatu produk memenuhi atau melebihi ekspektasi dari pelanggan maka akan tercipta rasa puas dan sangat puas pada diri pelanggan. Jika kinerja produk berada dibawah harapan, maka seorang pelanggan akan merasa tidak puas. Kepuasan wisatawan merupakan ukuran keseluruhan dari pendapat wisatawan pada setiap kualitas destinasi (Prayag, 2008 dalam Coban, 2012). Ukuran tersebut dapat dipertimbangkan sebagai nilai mengenai kualitas hasil dari destinasi pariwisata, misalnya perlakuan dan pelayanan yang

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG OBYEK WISATA KAMPOENG ETNIK KEBUMEN

dirasakan wisatawan terhadap destinasi pariwisata, tetapi tidak hanya hasil pada akhir pengalamannya (Coban, 2012). Yuksel *et al.*, (2010) mengukur kepuasan dengan tiga *item*, pertama berkaitan dengan senang atau tidaknya wisatawan terhadap keputusannya untuk berkunjung ke destinasi pariwisata, kedua yaitu kepercayaan bahwa memilih destinasi terkait merupakan hal yang benar, dan ketiga tingkat kepuasan secara keseluruhan selama berwisata ke destinasi pariwisata. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung terhadap destinasi pariwisata antara lain yaitu daya tarik wisata, transportasi, kebersihan, kuliner.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung yaitu daya tarik wisata. Menurut Spilanne (2002) daya tarik wisata adalah hal-hal yang menarik perhatian wisatawan yang dimiliki oleh suatu daerah tujuan wisata. Menurut Edward Inskeep (1991) faktor yang menentukan dalam berkembangnya sebuah destinasi antara lain, atraksi, amenities dan aksesibilitas. Dalam suatu daya tarik wisata, atraksi wisata merupakan salah satu komponen penting. Atraksi wisata merupakan salah satu faktor inti tarikan pergerakan wisatawan menuju daerah tujuan wisata. Menurut Middelton (2001) terdapat dua fungsi dari atraksi yaitu sebagai penarik wisatawan dalam pariwisata serta sebagai salah satu produk utama pariwisata dan faktor tujuan utama kedatangan pengunjung.

Attraction atau atraksi adalah produk utama dalam sebuah destinasi wisata. Menurut karyono (1997) atraksi atau daya tarik wisata berkaitan dengan konsep *what to see* dan *what to do*. Apa yang bisa dilihat dan dilakukan oleh wisatawan di destinasi tersebut. Atraksi bisa berupa keindahan dan keunikan alam, budaya masyarakat setempat, serta atraksi buatan seperti taman rekreasi dan hiburan. Seharusnya sebuah atraksi harus mempunyai nilai diferensiasi yang tinggi. Unik dan berbeda dari daerah atau wilayah lain. *Accessibility* atau aksesibilitas adalah sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk menuju ke daerah tujuan wisata, tidak hanya menyangkut kemudahan transportasi bagi wisatawan mencapai tujuan wisata tetapi juga waktu yang dibutuhkan, tanda petunjuk arah menuju lokasi wisata dan lainnya (Hadiwijoyo, 2012: 96). Aksesibilitas merupakan satu komponen penting untuk mempermudah perpindahan seseorang dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Sugiama (2011) menjelaskan *amenity* atau amenities adalah segala fasilitas pendukung yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan kegiatan wisata disuatu destinasi wisata kebutuhan tersebut antara lain sarana akomodasi, penyedia makanan dan minuman, tempat hiburan dan tempat perbelanjaan. Tentu saja fasilitas-fasilitas tersebut juga perlu melihat dan mengkaji situasi dan kondisi dari destinasi sendiri dan kebutuhan wisatawan. Tidak semua amenities harus berdekatan dan berada di daerah utama destinasi. Kepuasan konsumen menjadi perhatian utama pihak manajemen perusahaan. Kepuasan konsumen merupakan bagian dari perilaku konsumen yang tidak secara langsung dapat dikendalikan oleh perusahaan.

Perusahaan berusaha membentuk rangsangan untuk menciptakan pengalaman yang baik bagi konsumen, karena ketika konsumen memiliki pengalaman yang baik di suatu tempat, maka pengalaman tersebut akan diingat oleh konsumen. Fokus pada pengalaman konsumen bisa menjadi strategi pemasaran yang baik bagi perusahaan. Fenomena yang terjadi saat ini adalah masyarakat sedang senang berkunjung ke obyek wisata untuk berselfie dan di unggah ke media sosial dan di akui orang lain. Banyak dari mereka ada yang mengatakan karena tumbuh rasa senang dan merasa puas ketika mereka berkunjung. Kampong Etnik adalah salah satu wisata yang sangat terkenal dan tidak asing lagi bagi wisatawan lokal. Wisata ini terletak di Desa Legok RT/RW 01/06 Pejagoan Kebumen lokasi yang sangat mudah dicari karena dekat dengan pusat kota. Kenyataannya, suatu destinasi wisata sangatlah membutuhkan tampilan yang berbeda atau kemenarikan tersendiri demi tercapainya perilaku konsumen satunya kepuasan pengunjung.

Kampong Etnik memiliki keindahan dan keunikan seperti adanya Bungalow rumah-rumah kecil dengan genteng yang panjang hingga menutupi dinding dan wisata malam yang menyuguhkan lampu-lampu yang sangat menarik untuk selfie. Kampong Etnik ini juga dibekali dengan berbagai fasilitas maupun wahana yang sangat kumpit. Mulai dari akuarium Omah Iwak Air Tawar, Omah Iwak Air Laut, *Gazebo* Makan Lesehan Spot Selfie Barang Jadul, Kolam Main Sepeda Air, Wahana Outbond Anak di atas air (rambatan, jembatan dan jalan gantung), Bungalow penginapan keluarga ac air panas, Masjid Ka'bah di atas Kolam, kuliner yang beragam, area parkir luas, harga tiket masuk terjangkau menyediakan baju-baju adat untuk di sewa. Kelebihan tersebut telah menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan sehingga menjadi alasan pengunjung merasa puas saat berkunjung ke Kampong Etnik.

Atraksi wisata dapat dibilang untuk membedakan suatu tempat destinasi. Pada wisata kampong etnik sudah memiliki keunikan dan keindahan yang cukup baik. Keunikan yang dimiliki yaitu dengan rumah-rumah bungalow dan wisata malam yang menyuguhkan lampu-lampu yang sangat menarik untuk selfie. Kampong Etnik ini tidak salah jika sering dikunjungi oleh parawisatawan karena keunikannya. Suatu destinasi wisata harus memperhatikan aksesibilitas. Aksesibilitas dikatakan sebagai salah satu ukuran kenyamanan, hal ini terkait dengan mudah dan sulitnya ingin dituju sehingga dapat berpengaruh pada kepuasan pengunjung. Kampong etnik berada di pusat kota dan akses jalan yang sudah baik bisa dilalui kendaraan besar. Jadi para wisatawan berkunjung ke kampong etnik merasa nyaman dan puas karena akses jalan yang sudah baik. Fasilitas dari sebuah destinasi wisata sangatlah berpengaruh pada kepuasan pengunjung. Kampong Etnik sudah mempunyai fasilitas yang baik seperti penginapan, area parkir yang luas, tempat beribadah dll. Faktor yang tidak kalah penting yang perlu diperhatikan dalam membangun kepuasan pengunjung.

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG OBYEK WISATA KAMPOENG ETNIK KEBUMEN

Hasil penelitian Aji (2018), hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pada atraksi wisata terhadap kepuasan pengunjung. Dewi (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Menurut Stella dkk (2020) hasil penelitian bahwa tidak adanya pengaruh pada amenitas (fasilitas) terhadap kepuasan pengunjung. Berbeda dengan hasil penelitian Aji (2018) dan Dewi (2019) terdapat pengaruh positif dan signifikan pada amenitas (fasilitas) terhadap kepuasan pengunjung. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengacu peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung.

Berdasarkan uraian teoritik, riset dan fenomena ditemukan adanya perbedaan konsep penelitian masalah kepuasan pengunjung. Perbedaan ini menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan kajian terhadap masalah kepuasan pengunjung yaitu untuk mengevaluasi apa yang menjadi daya tarik pada industri wisata. Maka penulis ingin meneliti dengan judul “**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG OBYEK WISATA KAMPOENG ETNIK KEBUMEN**”

LANDASAN TEORI

Kepuasan Pengunjung

Tjiptono (2014:354), kepuasan pelanggan merupakan evaluasi purnabeli dimana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya sama atau melampaui harapan pelanggan, sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil (*outcome*) tidak memenuhi harapan. Sedangkan Menurut Sunyoto (2013:35), kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan (kinerja atau hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Konsumen dapat mengalami salah satu dari tiga tingkat kepuasan umum yaitu jika kinerja di bawah harapan konsumen akan kecewa. Tetapi jika kinerja sesuai dengan harapan pelanggan akan puas. Dan apabila kinerja bisa melebihi harapan maka pelanggan akan merasakan sangat puas, senang atau gembira. Persaingan yang semakin ketat dimana semakin banyak produsen yang terlibat dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, menyebabkan setiap perusahaan harus menempatkan orientasi pada kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama.

Daya Tarik Wisata

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 menjelaskan bahwa Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Menurut Nyoman (1994) mendefinisikan Daya Tarik Wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat. Sedangkan menurut Yoeti (2002) menyatakan bahwa

Daya Tarik Wisata atau *tourism attraction* ialah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi daerah wisata tertentu. Daya tarik tempat tujuan wisata merupakan motivasi utama bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata (Witt,1994 dalam Basiya R dan Hasan Rozak, 2012).

Atraksi Wisata

Attraction atau atraksi adalah produk utama dalam sebuah destinasi wisata. Menurut karyono (1997) atraksi atau daya tarik wisata berkaitan dengan konsep *what to see* dan *what to do*. Apa yang bisa dilihat dan dilakukan oleh wisatawan di destinasi tersebut. Atraksi bisa berupa keindahan dan keunikan alam, budaya masyarakat setempat, serta atraksi buatan seperti taman rekreasi dan hiburan. Seharusnya sebuah atraksi harus mempunyai nilai diferensiasi yang tinggi. Unik dan berbeda dari daerah atau wilayah lain. Suwena dan Widyatmaja (2010) Atraksi wisata merupakan komponen yang sangat krusial dalam halnya menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata, atraksi wisata merupakan modal atau sumber daya pariwisata (*Tourism Resource*).

Aksesibilitas

Djoko Wijono dalam Payangan (2015:31) menjelaskan aksesibilitas adalah sarana dan prasarana yang menyebabkan wisatawan dapat mengunjungi objek/daya tarik wisata (ODTW). Suwanto (2000:56) menyatakan bahwa aksesibilitas adalah merupakan salah satu aspek penting yang mendukung pengembangan pariwisata, karena menyangkut pengembangan lintas sektoral. Aksesibilitas adalah sarana dan prasarana yang akan memberikan kemudahan bagi wisatawan yang akan berkunjung disuatu kawasan wisata. Lokasi (aksesibilitas) menyangkut: tanda jalan, akses ke atraksi wisata, waktu tempuh untuk mencapai tempat tujuan, biaya perjalanan, dan transportasi ke tempat tujuan. Aksesibilitas mencakup keseluruhan infrastruktur transportasi yang menghubungkan wisatawan dari ke dan selama di daerah tujuan wisata mulai darat, laut, dan udara (Soetomo, 2006). Soekadijo (2003: 107-108) mengungkapkan persyaratan aksesibilitas terdiri dari akses informasidimana fasilitas harus mudah ditemukandan mudah dicapai, harus memiliki akseskondisi jalan yang dapat dilalui dan sampaike tempat obyek wisata serta harus adaakhir tempat suatu perjalanan.

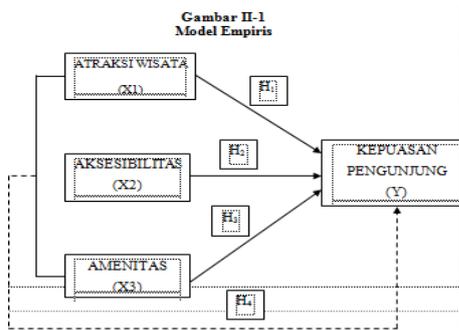
Amenitas

Sugijama (2011) menjelaskan *amenity* atau amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukam kegiatan wisata disuatu destinasi wisata kebutuhan tersebut antara lain sarana akomodasi, penyedia makanan dan minuman, tempat hiburan dan tempat perbelanjaan. French (1996) dalam Sunaryo (2013) mengatakan "*basic facilities required by tourists...amenity do not usually in themselves generate or attract tourists, but the lack of*

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG OBYEK WISATA KAMPOENG ETNIK KEBUMEN

amenity might cause tourist to avoid a particular destination". Jika diartikan dalam bahasa bebas adalah amenitas bukan merupakan daya tarik wisata.

Model Empiris



HIPOTESIS PENELITIAN

H1: Diduga *atraksi wisata* berpengaruh terhadap *kepuasan pengunjung* pada wisata kampoeng etnik.

H2: Diduga *aksesibilitas* berpengaruh terhadap *kepuasan pengunjung* pada wisata kampoeng etnik.

H3: Diduga *amenitas* berpengaruh terhadap *kepuasan pengunjung* pada wisata kampoeng etnik.

H4: Diduga *faktor-faktor daya tarik wisata (atraksi wisata, aksesibilitas, dan amenitas)* berpengaruh terhadap *kepuasan pengunjung* pada wisata kampoeng etnik.

METODE

Objek dan Subjek Penelitian

Obyek Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah obyek wisata Kampoeng Etnik Kebumen, dengan obyek dalam penelitian ini adalah variabel Atraksi Wisata, Aksesibilitas, dan Amenitas sebagai variabel independent (bebas) dan Kepuasan Pengunjung sebagai variabel dependent (terikat).

Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Kebumen yang berkunjung ke Obyek Wisata Kampoeng Etnik Kebumen .

Variabel Penelitian

Variabel Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Atraksi Wisata, Aksesibilitas, dan Amenitas.

Variabel Dependent

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Pengunjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Kampoeng Etnik Kebumen

Berbagai karakteristik penting berkaitan dengan responden dalam penelitian ini dapat bahwa 29 responden berjenis kelamin laki-laki dan 71 berjenis kelamin perempuan. Responden yang berusia 18-21 tahun sebanyak 46 , usia 22-25 tahun sebanyak 44 , usia 26-30 sebanyak 7 , dan yang berusia 30-45 tahun sebanyak 3. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah usia antara tahun.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel Atraksi Wisata, Aksesibilitas, dan Amenitas terhadap Kepuasan Pengunjung. Adapun hasil dari perhitungan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS for windows version 25* dapat dilihat pada tabel berikut.

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B		Beta		
1	(Constant)	3,721	1,026		3,626	0,000
	Atraksi Wisata	0,141	0,105	0,152	1,337	0,184
	Amenitas	0,275	0,093	0,308	2,963	0,004
	Aksesibilitas	0,271	0,075	0,356	3,591	0,001

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan data yang diolah, maka persamaan regresi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,721 + 0,141X_1 + 0,275X_2 + 0,271X_3 + e$$

Nilai-nilai a, b_1 , b_2 , dan b_3 dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = 3,721

Apabila variabel faktor *Atraksi Wisata* (X_1), *Amenitas* (X_2), *Aksesibilitas* (X_3) diabaikan atau sama dengan nol, maka *Kepuasan Pengunjung* (Y) sebesar 3,721 dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG OBYEK WISATA
KAMPOENG ETNIK KEBUMEN**

2. Variabel Independen

- a. Koefisien Variabel Faktor *Atraksi Wisata* (b_1)= 0,141. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,141 artinya setiap penambahan satu satuan pada variabel faktor *Atraksi Wisata* (X_1), maka akan meningkatkan *kepuasan pengunjung* sebesar 0,141.
- b. Koefisien Variabel Faktor *Amenitas* (b_2) = 0,275. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,275 artinya setiap penambahan satu satuan pada variabel factor *Amenitas* (X_2), maka akan meningkatkan *kepuasan pengunjung* sebesar 0,275.
- c. Koefisien Variabel Faktor *Aksesibilitas* (b_3) = 0,271. Koefisien regresi untuk X_3 sebesar 0,271 artinya setiap penambahan satu satuan pada variabel faktor *aksesibilitas* (X_3), maka akan meningkatkan *Kepuasan Pengunjung* sebesar 0,271

3. Uji Parsial / Uji t

Uji t merupakan satu pengujian individu terhadap variabel independent (X) dimana untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (Y), yaitu variabel *Atraksi Wisata* (X_1), *Amenitas* (X_2) dan *Aksesibilitas* (X_3) terhadap *Kepuasan Pengunjung* (Y). Pengujian ini ditentukan tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Tabel IV-12

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	3,721	1,026		3,626	0,000		
	Atraksi Wisata	0,141	0,105	0,152	1,337	0,184	0,399	2,503
	Amenitas	0,275	0,093	0,308	2,963	0,004	0,475	2,107
	Aksesibilitas	0,271	0,075	0,356	3,591	0,001	0,524	1,910

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung
Sumber: Data primer diolah, 2021

1. Pengaruh antara variabel *Atraksi Wisata* dengan variabel *Kepuasan Pengunjung*. Hasil uji t pada tabel IV-12 variabel *Atraksi Wisata* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,337 < t_{tabel}$ 1,985 dengan

tingkat signifikansi sebesar $0,184 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Atraksi Wisata* tidak berpengaruh terhadap *Kepuasan Pengunjung* dan H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak.

2. Pengaruh antara variabel *Aksesibilitas* dengan variabel *Kepuasan Pengunjung*. Hasil uji t pada tabel variabel *Amenitas* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,963 > t_{tabel}$ 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Amenitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Kepuasan Pengunjung* dan H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima.
3. Pengaruh antara variabel *Amenitas* dengan variabel *Kepuasan Pengunjung*. Hasil uji t pada tabel variabel *Aksesibilitas* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,591 > t_{tabel}$ 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Aksesibilitas* pengaruh terhadap *Kepuasan Pengunjung* dan H_0 ditolak sedangkan H_3 diterima.

4. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang nyata antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara langsung dan bersama-sama. Hasil Uji F yang telah dilakukan dengan melakukan bantuan *Software SPSS for Windows Version 25* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV-13 Hasil Uji F						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366,282	3	122,094	33,245	,000 ^b
	Residual	348,890	95	3,673		
	Total	715,172	98			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung
b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi Wisata

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data tabel, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 33,245 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar 33,245 lebih besar dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *Kepuasan Pengunjung* atau dapat dikatakan bahwa *Atraksi Wisata*, *Amenitas* dan *Aksesibilitas* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Kepuasan Pengunjung*.

5. Uji Determinasi (Uji R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi *variabel independent* dengan variabel *dependent* sehingga dapat diketahui variabel yang paling mempengaruhi *variabel dependent*. Nilai koefisien determinasi R^2 dapat dilihat pada tabel berikut:

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG OBYEK WISATA
KAMPOENG ETNIK KEBUMEN**

**Tabel IV-14
Hasil Uji R**

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	0,512	0,497	1,916
a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi Wisata				
b. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung				

Sumber : Data primer diolah, 2021

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R^2 adalah 0,497 sehingga variabel Kepuasan Pengunjung (*dependent*) yang dapat dijelaskan Atraksi Wisata, Amenitas dan Aksesibilitas (*independent*) dalam penelitian ini sebesar 49,7% sedangkan sebesar 50,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini.

6. Pembahasan

Dari hasil analisis data dapat diambil pembahasan yang terkait dengan variabel-variabel yang mempengaruhi kepuasan pengunjung di Kampong Etnik di Kabupaten Kebumen:

1. Pengaruh atraksi wisata terhadap kepuasan pengunjung.

Hasil uji t pada tabel IV-12 variabel Atraksi Wisata diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,337 < t_{tabel}$ 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,184 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Atraksi Wisata tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung dan H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh atraksi wisata terhadap kepuasan pengunjung Kampong Etnik. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji Ima Nurohman dan Dra. Hesti Lestari, MS (2018) yang menyatakan bahwa atraksi wisata berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa atraksi wisata yang ada pada wisata Kampong Etnik untuk kedepannya ditingkatkan kembali dan ditambahkan wahana-wahana edukasi, diharapkan akan dapat meningkatkan kepuasan pengunjung pada wisata Kampong Etnik.

1. Pengaruh aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung.

Hasil uji t pada tabel variabel Aksesibilitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,963 > t_{tabel}$ 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aksesibilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung dan H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi Ratna Sari

(2019), yang mengatakan aksesibilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin baik dan beragamnya aksesibilitas yang ada pada wisata Kampong Etnik menjadi jaminan jika kepuasan wisatawan akan didapat. Aksesibilitas yang dimaksud antara lain dicirikan oleh: akses jalan beraspal, penunjuk arah yang jelas, penunjuk arah yang mudah dihami wisatawan, rute yang dilalui mudah untuk dijangkau.

2. Pengaruh amenitas terhadap kepuasan pengunjung.

Hasil uji t pada tabel variabel Aksesibilitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,591 > t_{tabel}$ 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aksesibilitas pengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung dan H_0 diterima sedangkan H_3 diterima. Variabel amenitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung Desa Wisata Pasar Pereng Kali Kemit, Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung wisata Kampong Etnik menilai jika kepuasan pengunjung pada wisata tersebut dipengaruhi oleh amenitas yang disediakan. Semakin baik amenitas yang disediakan, pengunjung akan semakin merasa puas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ida Bagus Kade Wanda dan Edriana Pangestuti (2018), yang mengatakan amenitas berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung.

3. Pengaruh atraksi wisata, aksesibilitas, dan amenitas terhadap kepuasan pengunjung.

Pengujian hipotesis keempat dilakukan untuk mengetahui pengaruh atraksi wisata, aksesibilitas, dan amenitas terhadap kepuasan pengunjung. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R^2 adalah 0,497 sehingga variabel Kepuasan Pengunjung (*dependent*) yang dapat dijelaskan Atraksi Wisata, Amenitas dan Aksesibilitas (*independent*) dalam penelitian ini sebesar 49,7% sedangkan sebesar 50,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini artinya aksesibilitas, amenitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung, sedangkan atraksi wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh daya tarik wisata (atraksi wisata, aksesibilitas, dan amenitas) terhadap kepuasan pengunjung obyek wisata Kampong Etnik Kebumen dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG OBYEK WISATA KAMPOENG ETNIK KEBUMEN

1. Dari hasil penelitian ini peneliti mengambil 100 responden dengan skala usia mulai dari 17- 45 tahun.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya pengaruh antara atraksi wisata terhadap kepuasan pengunjung obyek wisata Kampong Etnik Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa atraksi wisata yang ada pada wisata Kampong Etnik untuk kedepannya ditingkatkan kembali dan ditambahkan wahana-wahana edukasi, diharapkan akan dapat meningkatkan kepuasan pengunjung pada wisata Kampong Etnik.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh antara aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung obyek wisata Kampong Etnik Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan beragamnya aksesibilitas yang ada pada wisata Kampong Etnik menjadi jaminan jika kepuasan wisatawan akan didapat. Aksesibilitas yang dimaksud antara lain dicirikan oleh: akses jalan beraspal, penunjuk arah yang jelas, penunjuk arah yang mudah dihami wisatawan, rute yang dilalui mudah untuk dijangkau.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh antara amenitas terhadap kepuasan pengunjung obyek wisata Kampong Etnik Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung wisata Kampong Etnik menilai jika kepuasan pengunjung pada wisata tersebut dipengaruhi oleh amenitas yang disediakan. Semakin baik amenitas yang disediakan, pengunjung akan semakin merasa puas.
5. Dalam penelitian uji R menunjukkan bahwa nilai R^2 adalah 0,497 sehingga variabel Kepuasan Pengunjung (dependent) yang dapat dijelaskan Atraksi Wisata, Amenitas dan Aksesibilitas (independent) dalam penelitian ini sebesar 49,7% sedangkan sebesar 50,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini artinya aksesibilitas, amenitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung, sedangkan atraksi wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Implikasi

Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atraksi wisata tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung, oleh karena itu menyarankan pada Obyek Wisata Kampong Etnik Kebumen untuk mengembangkan atraksi wisata seperti menambah sport foto.

Sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengunjung obyek wisata Kampong Etnik Kebumen.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung, oleh karena itu penulis menyarankan pada obyek wisata Kampong Etnik Kebumen untuk mengembangkan sarana dan prasarana yang ada untuk memberikan kemudahan bagi wisatawan yang akan berkunjung disuatu kawasan wisata, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengunjung pada obyek wisata Kampong Etnik Kebumen.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa amenitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung, oleh karena itu penulis menyarankan untuk lebih diperhatikan dan dilakukan pengembangan amenitas (fasilitas) berhubung variabel ini sangat dominan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung obyek wisata Kampong Etnik Kebumen.

Implikasi Teoritis

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengatasi permasalahan yang ada pada penelitian ini.
2. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi terjadinya kepuasan pengunjung diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhaji, S., & Yusuf, I. S. H. (2017). *Pengaruh atraksi, aksesibilitas dan fasilitas terhadap citra objek wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate*. *Humano: Jurnal Penelitian*, 7(2), 134-148
- Aji, I. N. (2018). *Pengaruh Atraksi Wisata Dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Objek Wisata Goa Jatijajar Kabupaten Kebumen 2018*. Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences.
- Aldri Frinaldi Dan Afriva Khaidir. (2017). *Membangun Model Kebijakan Budaya Kerja Sadar Wisata Di Kalangan Aparatur Dan Masyarakat Pariwisata Dalam Upaya Peningkatan*

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG OBYEK WISATA
KAMPOENG ETNIK KEBUMEN**

- Kepuasan Masyarakat Berkunjung Ke Lokasi Wisata Di Sumatera Barat. Laporan Hasil Penelitian Tahun Pertama. Skim Penelitian Tim Pascasarjana. Lp2m Universitas Negeri Padang.*
- Apriliyanti, E., Hidayah, S., & Za, S. Z. (2020). *Pengaruh daya tarik wisata, citra destinasi dan sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan citra niaga sebagai pusat cerminan budaya khas kota samarinda tourist satisfaction of commercial images as a center of cultural reflection typical of samarinda city.* Jurnal Manajemen, 12(1), 145-153.
- Audistiana, A. (2017). *Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan di Delta Fishing Sidoarjo.* E-Journal Manajemen "BRANCHMARCK", 3(3).
- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah, K. (2019). *Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan.* Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 20(2), 123-133.
- Husna, N. *Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom), Atraksi Wisata Dan Motivasi Berkunjung Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Jembatan Wisata Alam Kebumen.*
- Indriastuty, N., Saputro, W. E., & Sukimin, S. (2020). *Analisis Daya Tarik Wisata, Persepsi Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening.* Jurnal GeoEkonomi, 11(1), 56-73.
- Maharani, M. W., Frinaldi, A., & Mubarak, A. (2019). *Pengaruh Efektivitas Strategi Pelayanan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pariaman Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gandoriah.* Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik, 1(1), 168-182.
- Mardiyani, Y., & Murwatiningsih, M. (2015). *Pengaruh Fasilitas dan Promosi terhadap Kepuasan Pengunjung melalui Keputusan Berkunjung sebagai Variabel Intervening pada Objek Wisata Kota Semarang.* Management Analysis Journal, 4(1).
- Natalia, C. Y., Karini, N. M. O., & Mahadewi, N. P. E. (2020). *Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan ke Broken Beach dan Angel's Billabong.* Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata), 8(1), 10-17.
- Negara, I. M. S. A. D., Dewi, L. G. L. K., & Sagita, I. P. A. W. (2020). *Karakteristik, Motivasi Dan Niat Berkunjung Wisatawan Mancanegara Ke Desa Visesa Ubud Resort And Villa.* Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata), 8(1), 94-103.
- Purnami, N. N. A., Suryawardani, I. O., & Suamba, I. K. (2019). *Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengunjung Agrowisata Bali Pulina untuk Membentuk Minat Kunjungan Ulang.* Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism), 59-69.
- Rakhmawati, E. (2017). *Pengaruh Atraksi Wisata, Fasilitas, dan Novelty Seeking terhadap Kepuasan Pengunjung Desa Wisata Pasar Pereng Kali Kemit, Kebumen.* Sumber, 61.
- Sari, D. R. (2019). *Pengaruh Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Margasatwa Semarang.* Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata, 15(2).
- Setyanto, I., & Pangestuti, E. (2019). *Pengaruh komponen destinasi wisata (4a) terhadap kepuasan pengunjung pantai gemah tulongagung.* Jurnal Administrasi Bisnis, 72(1), 157-167.
- Wanda, I. B. K., & Pangestuti, E. (2018). *Pengaruh Pengembangan Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung (Survei pada Pengunjung Situs Trowulan).* Jurnal Administrasi Bisnis, 55(3), 83-91.